

**ANALISIS PENYEBAB RENDAHNYA
PEMBERIAN DANA SANTUNAN BAGI KORBAN KECELAKAAN
LALU LINTAS PADA PT. JASA RAHARJA
(Studi Kasus Pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi)**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

RAHMADINA

BP / NIM : 2019/ 19133069

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIII
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENYEBAB RENDAHNYA
PEMBERIAN DANA SANTUNAN BAGI KORBAN KECELAKAAN
LALU LINTAS PADA PT. JASA RAHARJA
(Studi Kasus Pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi)**

Nama : Rahmadina
NIM : 19133069
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

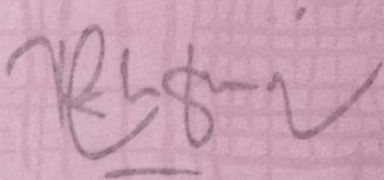
Padang, Agustus 2022

Diketahui Oleh

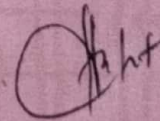
Disetujui Oleh

Koordinator Program Studi
DIII Akuntansi

Pembimbing



Halkadri Fitra, S.E., M.M, Ak
NIP. 19800809 201012 1 003



Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc
NIP. 1984013200912 2 005

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

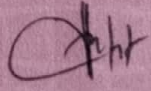
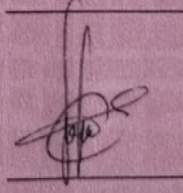
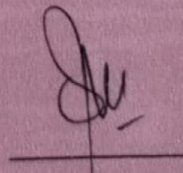
**ANALISIS PENYEBAB RENDAHNYA
PEMBERIAN DANA SANTUNAN BAGI KORBAN KECELAKAAN
LALU LINTAS PADA PT. JASA RAHARJA
(Studi Kasus Pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi)**

Nama : Rahmadina
NIM/BP : 19133069/2019
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prorami
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang Padang*

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji,

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc	(Ketua)	
Charoline Cheisviyanny, S.E., M.Ak, Ak	(Anggota)	
Dewi Pebriyani, S.E., M.Si	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmadina
Tahun Masuk/NIM : 2019 / 19133069
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jorong Balai Gurah, Nagari Balai Gurah, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam
Judul Tugas Akhir : Analisis Penyebab Rendahnya Pemberian Dana Santunan Bagi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pt. Jasa Raharja (Studi Kasus Pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi)

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022

Yang menyatakan



ABSTRAK

Rahmadina : **Analisis Penyebab Rendahnya Pemberian Dana Santunan Bagi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada PT. Jasa Raharja (Studi Kasus Pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi)**

Pembimbing : **Mayar Afriyenti, S.E, M.Sc**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyebab rendahnya pemberian santunan bagi korban kecelakaan lalu lintas pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi dengan melihat apa saja permasalahan yang ada. Penelitian ini dilakukan di PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan observasi, wawancara dan mengumpulkan data-data tertulis.

Pemberian santunan pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi dinilai masih rendah karena masih banyak korban kecelakaan yang belum melakukan klaim karena tidak mengetahui cara atau proses yang harus mereka penuhi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: faktor dari PT. Jasa Raharja, faktor dari masyarakat, dan faktor dari mitra PT. Jasa Raharja.

Kata Kunci : Santunan, klaim

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “**Analisis Penyebab Rendahnya Pemberian Dana Santunan Bagi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada PT Jasa Raharja (Studi Kasus Pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi)**” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Diploma Tiga (DIII) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Halkadri Fitra S.E, MM,Ak, selaku Ketua Prodi DIII Akuntansi.
3. Ibu Mayar Afriyenti, S.E, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak Buntaran, S.E selaku Kepala Perwakilan PT. Jasa Raharja Kota Bukittinggi yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian
5. Seluruh pegawai PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukitinggi yang telah membantu penulis selama penelitian

6. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan, baik berupa materi maupun moral, karena dukungan merekalah penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan tugas akhir ini.
7. Teman-teman seperjuangan Rindyani, Rifka, Raras, Sandra dan teman-teman lainnya yang telah memberikan dorongan semangat.
8. Nikmatul Husni, sahabat yang telah memberikan semangat dan doa dalam penyelesaian tugas akhir ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Aamiin

Padang, Agustus 2022

Rahmadina

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Prosedur	8
1. Pengertian Prosedur	8
2. Prosedur Klaim Asuransi Secara Umum	8
B. Asuransi	9
1. Pengertian Asuransi	9
2. Unsur-Unsur Dalam Asuransi.....	10
3. Tujuan Asuransi.....	11
4. Manfaat Asuransi	12
C. Asuransi Sosial.....	14
1. Pengertian Asuransi Sosial.....	14
2. Jenis-Jenis Asuransi Sosial	14
3. Asuransi Kecelakaan Angkutan Umum	15
4. Asuransi Kecelakaan Lalu Lintas Jalan	16
D. Dana Santunan Asuransi Kecelakaan.....	17
1. Pengertian Dana Santunan Asuransi Kecelakaan	17
2. Pihak-Pihak yang Berhak Menerima Dana Santunan Kecelakaan Lalu Lintas	18
3. Jenis-Jenis Dana Santunan Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.....	19

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	21
A. Bentuk Penelitian	21
B. Lokasi dan waktu Penelitian	21
C. Rancangan Penelitian	22
1. Jenis dan Sumber Data	22
2. Prosedur Penelitian	23
3. Objek Penelitian	23
4. Teknik Alalisis	24
BAB IV PEMBAHASAN	25
A. Profil Perusahaan	25
1. Visi	27
2. Misi	28
B. Budaya Perusahaan	28
C. Struktur Organisasi Perusahaan	29
D. Pembahasan	33
1. Sumber Dana Santunan	33
2. Analisis Data Kecelakaan di Wilayah Naungan PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi	34
4. Hambatan atau Kendala yang Memperlambat Proses Penanganan Pengajuan Klaim Santunan Asuransi Kecelakaan	38
5. Prosedur Pemberian Dana Santunan Bagi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Jalan ..	39
6. Proses Penyelesaian Berkas Klaim Pengajuan Santunan Kecelakaan	51
7. Pencatatan yang Dilakukan oleh PT. Jasa Raharja	54
8. Dampak Apabila Korban Tidak Melakukan Klaim Santunan	55
E. Hasil Pembahasan	56
BAB V	59
PENUTUP	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Perusahaan	32
Gambar 4. 2 Bagan Prosedur Pemberian Santunan	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Kecelakaan di Wilayah Naungan	3
Tabel 1. 2 Jumlah Klaim Santunan di	4
Tabel 2. 1 Nilai Santunan Kecelakaan Angkutan Umum	16
Tabel 2. 2 Nilai Santunan Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.....	17
Tabel 4. 1 Jumlah Klaim Santunan di	35
Tabel 4. 2 Jumlah Kecelakaan di Wilayah Naungan	35
Tabel 4. 3 Tarif Santunan Cacat Tetap.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin meningkat membuat keinginan manusia juga meningkat untuk memenuhi segala kebutuhannya. Salah satunya yaitu kebutuhan akan alat transportasi baik pribadi maupun umum, guna mempermudah manusia untuk berpergian. Sehingga hampir tidak ada lagi tempat-tempat yang sulit dijangkau karna hadirnya alat transportasi yang memadai.

Dengan tingginya tingkat penggunaan alat transportasi, mengakibatkan tingginya tingkat penggunaan kendaraan tersebut sehingga menyebabkan kepadatan lalu lintas, dimana dapat memicu terjadi kecelakaan. Sehingga diperlukan upaya pemerintah untuk mengatasi resiko tersebut. Salah satu upaya pemerintah yaitu, melindungi masyarakat dengan memberikan jaminan sosial berupa dana santunan asuransi kecelakaan kepada masyarakat yang menjadi korban kecelakaan tersebut.

PT. Jasa Raharja merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dipercaya pemerintah untuk mengelola dana santunan tersebut. Pemberian jaminan tersebut diatur dalam Undang-Undang No. 33 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggungjawaban Wajib Kecelakaan Penumpang dengan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 1965 dan Undang-Undang No. 34 Tahun 1964 tentang Dana Kecelakaan

Lalu Lintas Jalan dengan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1965 sebagai ketentuan pelaksanaannya.

Undang Undang No. 33 Tahun 1994 dengan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 1965 menjelaskan korban yang berhak atas santunan adalah setiap penumpang sah dari alat angkutan penumpang umum yang mengalami kecelakaan diri, yang diakibatkan oleh penggunaan alat angkutan umum, selama penumpang yang bersangkutan berada dalam angkutan tersebut, yaitu saat naik dari tempat pemberangkatan sampai turun di tempat tujuan. Undang-undang No. 34 Tahun 1996 dengan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1965 menjelaskan bahwa korban yang berhak atas santunan adalah setiap orang yang berada di luar angkutan lalu lintas jalan yang menjadi korban akibat kecelakaan dari penggunaan alat angkutan lalu lintas jalan serta setiap orang yang berada di dalam suatu kendaraan bermotor dan ditabrak, dimana pengemudi kendaraan bermotor yang menjadi penyebab kecelakaan, termasuk dalam hal ini para penumpang kendaraan bermotor dan kendaraan pribadi.

Untuk mengajukan klaim santunan tersebut, PT Jasa Raharja memiliki prosedur pemberian atau pembayaran klaim yang perlu diikuti oleh korban kecelakaan. Korban atau ahli waris harus melengkapi syarat pengajuan yang telah ditetapkan untuk mengajukan klaim, nantinya akan diberikan ke bagian pelayanan PT. Jasa Raharja. Dimana berkas tersebut akan dicek untuk memastikan kelengkapannya, serta memastikan kebenaran terjadinya kecelakaan tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari website Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat jumlah kecelakaan yang terjadi di wilayah yang berada di bawah naungan PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Kecelakaan di Wilayah Naungan PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi

Nama Daerah	2020	2021
Kabupaten Agam	134	133
Kabupaten Tanah Datar	75	96
Kabupaten 50 Kota	66	75
Kota Payakumbuh	114	149
Kabupaten Pasaman	115	134
Kabupaten Pasaman Barat	233	324
Kota Padang Panjang	68	128
Kota Bukittinggi	169	162
Total	974	1201

Sumber: <http://sumbar.bps.go.id>

Berdasarkan jumlah klaim santunan asuransi kecelakaan pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi tahun 2020 dan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Jumlah Klaim Santunan di
PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi**

Jenis Jaminan	Jumlah Korban	
	2020	2021
UU.33/194		
33/64 KBU Bus	0	58
Sub Total	0	58
UU.34/1964		
34/64 KBU Sipil	1162	1293
34/64 K.R. Api	1	5
Sub Total	1163	1298
Restitusi		
Pembayaran UU.34/1964	(1)	(2)
Sub Total	(1)	(2)
Grand Total	1162	1354

Sumber: Arsip Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi

Berdasarkan UU No.33 Tahun 1964 dan UU No.34 Tahun 1964, kecelakaan yang ditanggung atau yang dibiayai oleh PT. Jasa Raharja merupakan kecelakaan yang melibatkan dua kendaraan atau lebih, atau kecelakaan yang menyebabkan pengguna jalan lainnya menjadi korban, contohnya pejalan kaki. Apabila terjadi 1 kali kecelakaan jumlah korban yang ditimbulkan paling tidak sebanyak 2 orang dan jumlah korban maksimalnya tergantung pada jumlah kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan. Berdasarkan data diatas pada tahun 2020 terjadi kecelakaan sebanyak 974 kali apabila setiap kecelakaan menimbulkan 2 orang korban maka terdapat 1948 korban, sedangkan berdasarkan jumlah klaim santunan yang ada di PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi yaitu sebanyak 1162 korban. Dalam hal ini dapat kita lihat yaitu tidak semua korban kecelakaan melakukan klaim terhadap dana santunan asuransi kecelakaan lalu lintas jalan.

Dalam pelaksanaannya pembayaran klaim asuransi atau santunan kecelakaan tersebut seringkali terbentur kendala yang membuat proses pembayaran santunan tertunda atau berjalan lambat. Salah satu kendala yang sering ditemukan yaitu tidak lengkapnya berkas klaim. Hal tersebut terjadi karena tidak tahunya pihak korban atau ahli waris mengenai syarat-syarat yang diperlukan untuk mengajukan berkas klaim. Disisi lain, instansi pemerintah seperti kelurahan atau kecamatan yang mengeluarkan surat keterangan ahli waris, kartu keluarga, KTP terkadang mempersulit masyarakat untuk memperoleh dokumen tersebut.

Dilain hal, kendala juga ditemukan dari mitra PT. Jasa Raharja yakni rumah sakit atau apotek. Ada beberapa rumah sakit yang sulit mengeluarkan kuitansi pelunasan biaya rumah sakit, serta beberapa apotek yang tidak menuliskan resep obat yang dibeli, sedangkan resep tersebut diperlukan guna memastikan obat yang dibeli tersebut berkaitan untuk penyembuhan luka atau cedera yang diakibatkan dari kecelakaan yang dialami korban. Lain halnya dengan pihak kepolisian, masih banyak masyarakat yang takut melaporkan kasus kecelakaan karena prasangka negatif masyarakat terhadap polisi. Sedangkan surat keterangan kecelakaan lalu lintas dari kepolisian merupakan syarat utama pengajuan klaim santunan kecelakaan.

Tidak hanya itu, kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengetahui bagaimana cara atau proses yang harus mereka lakukan agar dapat memperoleh santunan juga dapat memperlambat proses penanganan pengajuan berkas klaim.

Untuk mengatasi masalah diatas, perlu diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi penyebab rendahnya pemberian santunan tersebut, sehingga masalah masalah tersebut dapat diatasi kedepannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memilih mengangkat judul tugas akhir dengan judul **“ANALISIS RENDAHNYA PEMBERIAN DANA SANTUNAN BAGI KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS PADA PT. JASA RAHARJA (Studi Kasus PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penyusunan tugas akhir ini adalah : “Apa penyebab rendahnya pemberian santunan dan bagaimana prosedur pemberian/pembayaran klaim asuransi kecelakaan lalu lintas jalan pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab pemberian/pembayaran santunan kecelakaan pada PT Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa terkait penyebab rendahnya pemberian dana santunan kecelakaan lalu lintas.

b. Bagi Universitas Negeri Padang

Sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam penyusunan tugas akhir yang berhubungan dengan pemberian santunan kecelakaan lalu lintas.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai referensi untuk mengetahui bagaimana prosedur pengajuan klaim santunan kecelakaan.

d. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan atas kinerja yang mereka lakukan, agar pemberian santunan lebih maksimal lagi kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan, penyebab rendahnya pemberian dana santunan bagi korban kecelakaan disebabkan atas beberapa faktor yaitu: faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari PT. Jasa Raharja itu sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari masyarakat dan mitra PT. Jasa Raharja

B. Saran

Pihak PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi sebaiknya sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait kesadaran patuh dalam berlalu lintas yang bekerjasama dengan pihak kepolisian guna mengurangi angka kecelakaan lalu lintas. Sehingga pemberian santunan lebih maksimal. Meningkatkan kerjasama/koordinasi dengan pihak-pihak terkait agar mempercepat proses pemberian dana santunan kecelakaan kepada korban. Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat, sehingga mereka mengetahui hak dan kewajibannya terkait keberadaan PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi, serta sosialisasi mengenai persyaratan pengajuan klaim asuransi kecelakaan lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jasaraharja. (2021). *Pedoman Pelayanan Santunan dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: PT Jasa Raharja.
- Muhammad, A. (2018). *Hukum Asuransi Indonesia*. Bandung: PT Citra Aditia Bakti.
- Mulhadi. (2020). *Dasar-Dasar Hukum Asuransi*. Depok: Rajawali Pers.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang No. 33 Tahun 1964 tentang *Dana Pertanggungungan Wajib Kecelakaan Penumpang*
- Undang-Undang No. 34 Tahun 1964 tentang *Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan*
- Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 1965 tentang *Ketentuan Pelaksanaan Dana Pertanggungungan Wajib Kecelakaan Penumpang*
- Peraturan Pemerintah No 18 Tahun 1965 tentang *Ketentuan Pelaksanaan Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan*
- <https://www.jasaraharja.co.id/>, diakses pada 2 Juni 2022
- <https://www.jasaraharja.co.id/>, diakses pada 21 Juni 2022